

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP JAM KUNJUNG LAYANAN DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FEBRILLA SAFITRI

NIM. 190503122

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP JAM KUNJUNG LAYANAN DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :
FEBRILLA SAFITRI
NIM. 190503122

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIDN. 2031079202

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

RESPON MASYARAKAT TERHADAP JAM KUNJUNG LAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 Januari 2026 M

09 Sya'ban 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

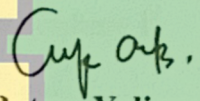

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001


Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIDN. 2031079202

Penguji I,

Penguji II,


Ruslan, S.Ag, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004


Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrilla Safitri

Nim : 190503122

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Respon Masyarakat Terhadap Jam Kunjung Layanan di Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Februari 2026

Yang menyatakan,



Febrilla Safitri
NIM. 190503122

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Respon Masyarakat Terhadap Jam Kunjung Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh”**.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (SI) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalamnya kepada semua pihak yang bersangkutan untuk membantu penulisan skripsi ini,

1. Untuk support system, Ayah tercinta. Terimakasih selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan, dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sekali lagi, terimakasih untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah hingga anakmu bisa sampai di tahap ini.

2. Untuk mama tersayang, terimakasih atas segala motivasi, semangat, pesan, dan doa yang tiada henti serta kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Sekali lagi terimakasih untuk segala bentuk pengorbanan baik secara moral maupun finansial.
3. Untuk adik-adikku tercinta, terimakasih atas dukungan dan semangat yang selalu hadir, bahkan dalam hal sederhana sekalipun. Kehadiranmu membuat perjalanan ini lebih bermakna, lebih hangat, dan lebih berwarna. Serta terimakasih juga kepada sepupu dan seluruh keluarga besar penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta staf civitas akademik yang telah banyak membantu kelancaran skripsi dan bantuan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd, selaku dosen Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan studi.

9. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian terutama kepada Ibu Musnahayati, S.Pd.I, selaku Pustakawan dan seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti.

10. Saya ucapkan juga terimakasih kepada sahabat saya yaitu Badrul Viqra, S.E, Novian Hidayat, S.Pd, dan Isra Nadiah, Amd. Kep yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, memberikan dorongan serta semangat yang berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.

11. Terakhir untuk diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang dan bertanggung jawab sejauh ini untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai walaupun banyak tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya. Teruslah berjalan meski perlahan, asal tidak berhenti.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang akan datang.

Banda Aceh, 18 Januari 2026

Penulis

Febrilla Safitri

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Respon	8
1. Pengertian Respon.....	8
2. Faktor Terbentuknya Respon.....	10
3. Macam- Macam Respon Pemustaka	11
C. Layanan Perpustakaan Umum.....	12
1. Pengertian Perpustakaan Umum.....	12
2. Fungsi Perpustakaan Umum	13
3. Jenis-jenis Layanan Pada Perpustakaan Umum.....	14
4. Jam Layanan Pada Perpustakaan Umum.....	15
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Rancangan Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi	18
2. Sampel.....	18
D. Definisi Operasional Variabel	19
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22
G. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
1. Struktur Organisasi	26
2. Jam Kunjung Layanan Perpustakaan	26
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Indikator	29
Tabel 3.3	Skala Likert	30
Tabel 4.1	Jam Buka Layanan	35
Tabel 4.2	Hasil Ringkasan Uji Validitas	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.4	Respon masyarakat terhadap pengetahuan mengenai jam kunjung layanan perpustakaan	37
Tabel 4.5	Respon masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai jam operasional layanan perpustakaan	38
Tabel 4.6	Respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan	39
Tabel 4.7	Respon masyarakat terhadap pernyataan bahwa jam layanan perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan waktu kunjung	39
Tabel 4.8	Respon masyarakat terhadap pernyataan bahwa durasi jam kunjung masih terlalu singkat	40
Tabel 4.9	Responden mengetahui adanya keluhan masyarakat terkait jam kunjung layanan perpustakaan	41
Tabel 4.10.	Masyarakat merasa puas dengan jam kunjung yang berlaku	41
Tabel 4.11	Masyarakat menilai jam kunjung layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh cukup fleksibel	42
Tabel 4.12.	Masyarakat nyaman berkunjung pada jam layanan yang tersedia ...	42
Tabel 4.13.	Jam kunjung layanan yang berlaku saat ini meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung	43
Tabel 4.14.	Jam kunjung layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sesuai dengan rutinitas harian masyarakat.....	43
Tabel 4.15.	Masyarakat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sesuai dengan jam kunjung yang berlaku	44

Tabel 4.16. Jam kunjung layanan perpustakaan mempengaruhi frekuensi masyarakat untuk berkunjung	45
Tabel 4.17. Masyarakat menyesuaikan jadwal pribadi agar dapat datang pada jam layanan yang tersedia	45
Tabel 4.18. Jika jam kunjung layanan perpustakaan diperpanjang, masyarakat akan lebih sering melakukan kunjungan	47
Tabel 4.19. Masyarakat memanfaatkan waktu kunjung secara efektif ketika berada di perpustakaan	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: .SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Lampiran 2: Surat Izin penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: .Surat Keterangan Telah melaksanakan penelitian dari Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Lampiran 4: .Angket Penelitian

Lampiran 5: .Hasil Uji Validitas

Lampiran 6: .Dokumentasi Penelitian



ABSTRAK

Keberadaan perpustakaan menjadi institusi penting dalam menyediakan layanan informasi kepada pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.663 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 94 orang yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket), dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai persentase pada tiga dimensi respon, yaitu dimensi kognitif sebesar 83,33%, dimensi afektif sebesar 81,91%, dan dimensi psikomotorik sebesar 95,32%, yang seluruhnya berada di atas 80%. Mayoritas masyarakat mengetahui jam operasional perpustakaan, merasa puas dengan waktu layanan yang tersedia, serta mampu menyesuaikan aktivitasnya untuk berkunjung sesuai dengan jam layanan yang berlaku. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang menilai jam kunjung layanan belum sepenuhnya fleksibel dan belum memenuhi kebutuhan, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu di pagi dan siang hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan sosialisasi jam layanan serta evaluasi terhadap fleksibilitas waktu operasional guna meningkatkan kualitas layanan dan frekuensi kunjungan masyarakat.

Kata kunci: *Respon Masyarakat, Jam Kunjung, Layanan Perpustakaan.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan berperan dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan literasi masyarakat. Sebagai pusat sumber informasi, perpustakaan tidak hanya menyimpan koleksi, tetapi juga sebagai lembaga layanan informasi yang aktif dan difokuskan pada kebutuhan pemustaka. Melalui layanan yang optimal, perpustakaan dapat menjadi sarana pembelajaran sepanjang hayat dan sarana untuk mengembangkan potensi dan wawasan masyarakat.

Secara hukum, dasar penyelenggaraan perpustakaan diatur oleh Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan diartikan sebagai lembaga yang secara profesional mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, serta karya rekam dengan menerapkan sistem standar yang teratur. Hal ini dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pemustaka mulai dari pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, hingga rekreasi pemustaka.¹ Definisi ini menegaskan bahwa perpustakaan merupakan lembaga publik yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan dituntut untuk menyediakan akses informasi yang luas, relevan, dan mudah diakses.

Perpustakaan terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah perpustakaan umum. Perpustakaan umum memiliki tugas pokok untuk memberikan layanan perpustakaan kepada semua kalangan masyarakat tanpa membedakan berdasarkan usia, ras, agama, kondisi ekonomi, ataupun jenis kelamin.² Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Banyaknya kunjungan menunjukkan bahwa perpustakaan dimanfaatkan secara efektif. Salah

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pasal 1.

² Badan Standarisasi Nasional, Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota (2009).

satu hal yang dapat mempengaruhi minat masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan adalah dengan penetapan jam layanan.

Sayangnya, masih banyak pengelola perpustakaan yang kurang memperhatikan aspek waktu pelayanan. Mereka menganggap bahwa koleksi yang lengkap dan fasilitas yang memadai sudah cukup menarik pemustaka. Padahal, apabila hal itu tidak diimbangi dengan jam layanan yang panjang dan fleksibel, maka fasilitas dan koleksi tersebut tidak akan dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota Nomor 2 Tahun 2024, jam pelayanan di tempat diterapkan minimal 40 (empat puluh) jam dalam satu minggu.³

Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pemustaka membutuhkan akses informasi yang lebih luas dan waktu yang lebih fleksibel. Perpustakaan yang buka selama jam sibuk, seperti saat jam sekolah atau jam kantor, menjadi kurang efektif karena pemustaka kesulitan datang. Banyak mahasiswa dan pekerja memerlukan jam buka yang lebih panjang agar dapat memanfaatkan layanan perpustakaan di luar jam kerja mereka. Keterbatasan jam operasional sering kali menjadi hambatan dalam optimalisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan literasi masyarakat.⁴

Upaya penambahan jam layanan dapat menjadi solusi untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dengan kondisi lapangan. Penambahan waktu buka perpustakaan dimaksudkan agar semua lapisan masyarakat dapat mengakses layanan tanpa mengganggu aktivitas utama mereka. Namun, pada kenyataannya masih terdapat perpustakaan yang tutup pada jam istirahat siang atau pada jam-jam yang justru potensial untuk dikunjungi masyarakat.

Berdasarkan observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh bahwa jam layanan di perpustakaan tersebut tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) di perpustakaan kabupaten/kota.

³ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota.

⁴ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Sagung Seto, 2006), 125-136.

Berdasarkan hasil observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, diketahui bahwa jam buka layanan belum memenuhi ketentuan standar nasional. Waktu operasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yaitu hari Senin sampai Kamis pukul 08.00–12.30 dan 14.00–16.00, serta Jumat pukul 08.00–11.30 dan 14.00–16.00. Apabila dihitung secara keseluruhan, jam pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh hanya mencapai 31,5 jam per minggu, sedangkan menurut standar nasional seharusnya minimal 40 jam per minggu.

Beberapa tanggapan masyarakat terhadap hal ini juga telah muncul, antara lain dari akun media sosial @fredericknicholas06 yang menyampaikan bahwa waktu layanan yang singkat menyulitkan pemustaka, terutama mahasiswa, untuk datang ke perpustakaan karena jadwal kuliah yang padat. Menurutnya, jam layanan yang terbatas membatasi akses masyarakat terhadap fasilitas perpustakaan.⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Badrul Hidayat, salah seorang pemustaka yang menilai jam tutup pukul 16.00 terlalu cepat karena banyak masyarakat yang baru selesai beraktivitas pada waktu tersebut.⁶ Sebaliknya, Isra Nadia, pemustaka lainnya, berpendapat bahwa jam layanan yang ada sudah cukup baik namun tetap perlu dipertimbangkan untuk ditambah, terutama di malam hari agar lebih banyak masyarakat yang dapat memanfaatkan layanan perpustakaan.⁷

Berdasarkan beberapa tersebut, dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki persepsi dan kebutuhan yang beragam terkait kebijakan jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banda Aceh. Perbedaan tanggapan ini menunjukkan adanya respon masyarakat yang bervariasi, baik dalam hal pengetahuan, perasaan, maupun tindakan terhadap kebijakan jam layanan.

Penelitian ini menarik untuk diteliti dikarenakan adanya perbedaan antara ketentuan standar nasional jam layanan perpustakaan dengan kondisi jam layanan yang diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, serta

⁵ Fredericknicholas06, pesan langsung instagram ke akun instagram dispersip_kotabandaaceh, 7 Februari 2025.

⁶ Badrul Hidayat, wawancara oleh penulis, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, 8 Februari 2025.

⁷ Isra Nadia, wawancara oleh penulis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

munculnya beragam respon masyarakat yang menunjukkan adanya kebutuhan dan persepsi yang berbeda terhadap kebijakan jam kunjung layanan perpustakaan.h

Mengacu pada permasalahan di atas, maka peneliti akan menggunakan teori Steven M. Chaffe dalam Jalaluddin Rakhmat, yaitu dimana respon manusia terhadap suatu objek terdiri atas tiga ranah utama, yaitu: (1) Kognitif, yang mengacu pada respon terkait pengetahuan, persepsi, dan pemahaman tentang sesuatu; (2) Afektif, yang mengacu pada respon yang berkaitan dengan perasaan, emosi, dan sikap seseorang terhadap suatu objek; dan (3) Psikomotorik, yang mengacu pada respon terkait tindakan, kebiasaan, atau perilaku seseorang sebagai hasil dari pengetahuan dan perasaannya.⁸

Dengan menggunakan tiga ranah respon tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan (kognitif) masyarakat mengenai jam layanan, perasaan (afektif) masyarakat terhadap kesesuaian waktu layanan, dan tindakan (psikomotorik) mereka dalam memanfaatkan waktu kunjung perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Respon Masyarakat Terhadap Jam Kunjung Layanan Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan di atas, jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh?

⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Remaja Rosdakarya, 2018), 64.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk program studi, berguna untuk sumber referensi atau bacaan tambahan bagi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan.
 - b. Bagi peneliti lainnya, berguna untuk acuan atau memberikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada perpustakaan dalam menyediakan jam layanan perpustakaan yang lebih efektif.
 - b. Untuk perpustakaan, penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman untuk kemajuan perpustakaan, terutama di bidang yang berhubungan dengan jam kunjung layanan perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. Respon Masyarakat

Kata “respon” berasal dari *response*, yang artinya jawaban, balasan, atau tanggapan. Dalam ilmu psikologi, respon didefinisikan tanggapan terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Faktor-faktor yang mendukung dan menjadi dasar penilaia suatu respon yang adalah sikap, persepsi dan partisipasi.⁹ Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, respon diartikan sebagai reaksi, tanggapan, sambutan, ataupun jawaban.¹⁰ Steven M. Chaffe dalam Jalaluddin

⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Pustaka Setia, 2003), 445.

¹⁰ EM Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Diva Publisher, 2007), 68.

Rakhmat, yaitu dimana respon manusia terhadap suatu objek terdiri dari tiga ranah utama, yaitu: kognitif, afektif, dan Psikomotorik.¹¹ Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama dan terikat oleh satu sistem nilai atau budaya yang sama.¹²

Dengan demikian, respon masyarakat dalam penelitian ini diartikan sebagai tanggapan masyarakat pengguna layanan perpustakaan terhadap kebijakan jam kunjung layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Jam Kunjung layanan

Jam layanan merupakan layanan yang disediakan dari perpustakaan agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pemustaka.¹³ Sutarno menjelaskan bahwa jam layanan biasanya diterapkan di perpustakaan umum seperti yang ada di tingkat provinsi, kota, atau kabupaten. Hal ini disebabkan oleh karakteristik pemustaka yang beragam, seperti pelajar, mahasiswa, pegawai negeri, pekerja, karyawan swasta, ibu rumah tangga, serta masyarakat umum, dimana setiap lapisan memiliki aktivitas yang berbeda.¹⁴

Dalam penelitian ini, jam kunjung layanan dimaknai sebagai waktu operasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dalam memberikan layanan kepada pemustaka, yaitu hari Senin sampai Kamis pukul 08.00–12.30 dan 14.00–16.00, serta Jumat pukul 08.00–11.30 dan 14.00–16.00. Waktu ini menjadi fokus kajian untuk melihat sejauh mana masyarakat memberikan respons terhadap kebijakan jam layanan yang diterapkan.

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Remaja Rosdakarya, 2018), 64.

¹² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, diakses 29 September 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/masyarakat>.

¹³ Dwi Usmul Sarifah, “Penambahan Jam Layanan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Pemalang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, no. 1 (2012): 5

¹⁴ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Sagung Seto, 2006), 136.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penulis telah mencari berbagai sumber informasi yang relevan dengan judul ini melalui penelitian-penelitian terdahulu agar dapat menjadi bahan perbandingan. Kemudian penulis juga telah mengumpulkan data dari buku-buku dan skripsi untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Pertama, pada penelitian oleh Mailananda Nurhantari pada tahun 2025 berjudul “Kepuasan Pemustaka Terhadap Penerapan Layanan Malam di Perpustakaan Rumah Ilmu Universitas Negeri Semarang (UNNES)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan malam perpustakaan memberikan dampak positif terhadap kepuasan pemustaka, namun peningkatan perlu dilakukan secara strategis, khususnya dalam hal perluasan akses layanan, penambahan pustakawan, dan penguatan sistem keamanan. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan layanan perpustakaan yang lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan pemustaka.¹⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anggito Hanan Nugroho pada tahun 2025 berjudul “Kualitas Layanan Pada Jam Malam dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sragen”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Faktor pendukung layanan pada jam malam yaitu adanya anggaran, permintaan dari masyarakat dan inisiatif dari perpustakaan; Faktor penghambat layanan pada jam malam yaitu adanya pegawai yang tidak mematuhi jadwal kerja layanan pada jam malam, tidak adanya aturan dan kebijakan tertulis terkait informasi dan tata tertib selama operasional

¹⁵ Nurhantari, Mailananda. “Kepuasan Pemustaka Terhadap Penerapan Layanan Malam di Perpustakaan Rumah Ilmu Universitas Negeri Semarang (UNNES),” *Information Science and Library*, no 6 (2025): 43-49, <https://doi.org/10.26623/jisl.v6i1.12342>.

layannya pada jam malam, tidak dimilikinya genset membuat layanan pada jam malam ditutup jika terjadi pemadaman listrik.¹⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Usnul Sarifah dan Yuniwati BYPMYRR pada tahun 2019 berjudul “Penambahan Jam Layanan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Pemalang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Terdapat 12 informan yang terdiri dari 4 orang pustakawan dan 8 orang pemustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan jam layanan di Perpustakaan Umum dan Arsip Kabupaten Pemalang memberikan manfaat bagi pemustaka untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan, serta pemustaka juga bisa lebih bebas dalam melakukan pencarian informasi.¹⁷

Perbedaan yang mendasar pada ini adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada kepuasan pemustaka, kualitas layanan, serta tingkat kunjungan sebagai indikator utama. Adapun penelitian ini mengkaji respon masyarakat yang diukur melalui tiga dimensi, yaitu dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan.

B. Respon

1. Pengertian Respon

Respon berasal dari kata “response”, yang artinya balasan atau tanggapan (reaction).¹⁸ Secara psikologis, istilah respon diartikan sebagai suatu reaksi yang muncul akibat adanya rangsangan yang ditangkap oleh indra manusia. Respon

¹⁶ Anggita Hanan Nugroho, “Kualitas Layanan Pada Jam Malam dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sragen”. (Laporan Tugas Akhir (D III), Universitas Sebelas Maret, 2025), <https://digilib.uns.ac.id/>.

¹⁷ Dwi Usnul Sarifah dan Yuniwati BYPMYRR, “Penambahan Jam Layanan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Pemalang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, no. 1 (2012): 40-49, <https://undip.ac.id/>.

¹⁸ Andini T. Nirmala dan Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Prima Media, 2017), 367.

didukung dan dapat diukur melalui tiga dimensi: afektif (sikap), kognitif (persepsi), dan psikomotorik (perilaku). Biasanya, respon dipengaruhi oleh sikap individu, karena sikap individu menunjukkan kecenderungan atau kesiapan seseorang untuk bertindak ketika menghadapi suatu rangsangan yang diterimanya.

Dari berbagai pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa respon adalah reaksi, jawaban, atau tanggapan yang dapat diamati secara terbuka, yang muncul secara spontan atas suatu kejadian. Respon terbentuk melalui rangsangan atau hubungan yang menyebabkan proses tersebut berlangsung.

Masyarakat memberikan respon dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif tergantung pada sudut pandang masing-masing orang. Namun, ini tidak selalu berlaku di semua situasi. Respon masyarakat merupakan suatu bentuk reaksi sosial yang dilakukan masyarakat atau pengguna dalam menanggapi berbagai pengaruh serta rangsangan yang muncul dari diri mereka sendiri terhadap jam kunjung layanan perpustakaan yang diberikan oleh petugas pustaka.

Respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan merupakan bentuk tanggapan atau pendapat pemustaka terhadap jam kunjung layanan perpustakaan yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Dalam konteks ini, respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan dapat dilihat dalam beberapa bentuk, antara lain:

- a) Respon masyarakat terhadap kesesuaian jam operasional.
- b) Respon masyarakat terhadap layanan pada jam kunjung.
- c) Respon masyarakat terhadap efisiensi layanan pada jam kunjung
- d) Respon masyarakat terhadap fleksibilitas penyesuaian jam layanan.

Ketiga bentuk respon tersebut berperan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Respon biasanya didahului oleh sikap individu, sebab sikap mencerminkan kecenderungan atau keinginan menghadapi rangsangan tertentu.

Respon muncul dari dorongan dan petunjuk yang bertujuan mengurangi atau menghilangkan dorongan itu.¹⁹ Secara garis besar, terdapat tiga faktor yang memengaruhi respon seseorang, yaitu :

¹⁹ Matthew H. Olson dan B.R. Hargenhahn, *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*, (Pustaka Pelajar, 2013), 52.

- a) Faktor internal individu, yaitu cara seseorang memandang dan memberikan arti pada apa yang diamati, juga dipengaruhi oleh sikap, motivasi, kepentingan, dan harapannya.
- b) Objek respons, bisa berupa orang, benda, atau peristiwa. Ciri-ciri objek ini seperti gerakan, suara, ukuran, tindakan-tindakan, maupun sifat-sifat lain dari objek tersebut turut menentukan cara pandang seseorang.
- c) Faktor situasi, dimana respon harus dipahami secara kontekstual sesuai dengan situasi kemunculannya. Situasi ini turut berperan dalam membentuk atau memicu reaksi seseorang. Hampir setiap peristiwa dipenuhi oleh beragam rangsangan. Sebuah rangsangan (*stimulus*) merupakan unit masukan yang mampu merangsang satu atau lebih dari lima panca indera. Individu tidak mungkin memproses semua rangsangan di sekitarnya. Makanya mereka menerapkan keterbukaan selektif (*selective exposure*) untuk menentukan rangsangan mana yang perlu diperhatikan dan mana yang dapat diabaikan.²⁰

Secara luas, respon dapat diartikan sebagai saat seseorang memberikan reaksinya melalui proses berpikir, sikap batin, dan perilaku nyata. Sikap yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilaku atau perbuatan seseorang. Dalam pengertian lebih luas, respons atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan dari pengamatan. Pada penelitian ini, tanggapan berarti pengamatan terhadap suatu subjek atau peristiwa yang diperoleh melalui proses menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan. Semua yang kita lalui akan senantiasa membentuk jejak atau kesan dalam benak. Jejak atau kesan itulah yang bisa muncul kembali sebagai suatu tanggapan atau respon.

2. Faktor Terbentuknya Respon

Tanggapan yang ditunjukkan oleh seseorang dapat terbentuk apabila terdapat faktor-faktor pemicu. Hal ini penting untuk dipahami agar individu tersebut dapat memberikan respon yang tepat. Pada dasarnya, individu tidak hanya

²⁰ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*, (Kencana Prenada Media Group, 2018) 159.

merespon berdasarkan rangsangan dari lingkungan sekitarnya, dan tidak semua stimulus itu menarik atau relevan bagi mereka. Proses terjadinya respon selalu berkaitan dengan sikap individu yang nantinya memengaruhi kecenderungan perilaku mereka terhadap suatu rangsangan. Selanjutnya, Sarlito Wirawan dalam E Kurniawati, mengungkapkan bahwa respon mempunyai 2 bentuk, positif dan negatif.

- a) Respons positif, artinya reaksi yang bernilai positif terjadi ketika masyarakat menanggapi dengan antusias dan memberikan dukungan terhadap sesuatu.
- b) Respons negatif adalah bentuk tanggapan yang dianggap tidak mendukung atau menolak suatu peristiwa. Respons ini ditandai dengan kecenderungan untuk menjauh dari objek yang menjadi fokus. Tentu saja ini sebagai sikap penolakan terhadap objek tersebut. Respon atau tanggapan itu salah satu aspek psikis yang penting untuk diperhatikan. Memahami dan mengkaji respon itu tidak mudah karena setiap individu memiliki perbedaan dalam respons yang ditunjukkan. Dengan kata lain, stimulus akan mempengaruhi individu tergantung pada dua faktor:
 - i. Faktor Internal, yaitu unsur-unsur yang bersumber dari dalam diri individu, Faktor ini terdiri dari dua aspek: aspek jasmani/fisiologis, yang mencakup kondisi, kelengkapan, fungsi alat indra, sistem saraf, serta area tertentu di bagian otak. Sedangkan unsur rohani/psikologis meliputi perasaan (*feeling*), daya pikir, imajinasi, pandangan hidup, kesehatan mental, motivasi, dan aspek kejiwaan.
 - ii. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar individu.. Faktor ini terkait dengan intensitas dan jenis rangsangan, atau biasa disebut faktor stimulus, Bimo Walgito dalam bukunya mengatakan objek atau situasi di lingkungan dapat berfungsi sebagai stimulus yang kemudian memengaruhi alat indra dan memicu respon psikis seseorang.

3. Macam- Macam Respon Pemustaka

Menurut Steven M. Chaffe dalam buku karya Jalaluddin Rakhmat, respon dibagi menjadi 3 jenis. Pembagian ini didasarkan pada aspek yang terlibat dalam

diri individu ketika memberikan tanggapan terhadap suatu stimulus. Aspek tersebut mencakup proses berpikir, perasaan, serta tindakan yang ditunjukkan sebagai bentuk respon. Oleh karena itu, respon dapat dibagi ke dalam beberapa jenis sebagai berikut:

- a) Kognitif, yaitu respon yang berhubungan dengan pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang suatu hal. Respon ini muncul ketika ada perubahan pemahaman yang terjadi di masyarakat.
- b) Afektif, respon afektif mengacu pada reaksi yang melibatkan aspek emosional dan cara bersikap. Respon ini muncul saat terjadi perubahan yang sesuai dengan keinginan masyarakat.
- c) Psikomotorik, yaitu respon yang berkaitan dengan tindakan nyata, termasuk sikap atau pola kebiasaan.²¹

Dengan demikian, menurut penulis respon adalah reaksi atau tanggapan terhadap informasi yang ditangkap oleh panca indra serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, memunculkan tanggapan karena ada pertanyaan yang memunculkan tanggapan baik atau buruk serta menghasilkan rangsangan yang menarik perhatian. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respon adalah bentuk komunikasi yang menimbulkan dampak. Dampak inilah yang pada akhirnya membentuk respon. Respon terdiri dari tiga jenis: kognitif, afektif, dan psikomotor.

C. Layanan Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum dapat didefinisikan sebagai sebuah lembaga pemerintahan yang mencakup berbagai koleksi (informasi), dilengkapi dengan sumber daya manusia, memiliki area khusus, serta mempunyai kegiatan layanan, pengolahan, penyimpanan, dan pemakai. Salah satu karakteristik perpustakaan umum adalah dapat diakses oleh semua kalangan, didukung dana publik, dan

²¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Remaja Rosdakarya, 2018), 64.

layanan yang diberikan pada dasarnya tanpa biaya.²² Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada bab 1 pasal 1 yang mengatur bahwa perpustakaan umum ditujukan untuk masyarakat yang menjadikannya sebagai tempat pembelajaran sepanjang hidup tanpa memandang usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan latar belakang status sosial ekonominya.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah suatu tempat yang didalamnya menyelenggarakan kegiatan-kegiatan perpustakaan (pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan pemakaian) serta memberikan layanan dan unsur perpustakaan seperti koleksi (informasi), sumber daya manusia, dan ruang khusus. Hal ini berfungsi sebagai tempat pembelajaran sepanjang hidup tanpa membedakan satu masyarakat dengan yang lainnya, serta menjadi tempat untuk pendidikan, penyebaran ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar menjadi individu yang berguna dan bertanggung jawab.

2. Fungsi Perpustakaan Umum

UNESCO menyatakan bahwa fungsi perpustakaan umum terdiri dari

- a) Memberikan akses informasi bagi semua kalangan masyarakat tanpa diskriminasi.
- b) Mendukung pendidikan formal dan nonformal, termasuk literasi dan pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning).
- c) Memelihara dan menyebarluaskan budaya melalui koneksi buku, dokumen, dan media lainnya. Menjadi pusat kegiatan komunitas seperti lokakarya, diskusi, dan pelatihan.²³

Sedangkan Sulistyio-Basuki menjelaskan bahwa fungsi perpustakaan umum dapat dikategorikan kepada beberapa fungsi berikut ini:

- a) Fungsi penyimpanan karya, menyimpan hasil karya yang diciptakan oleh masyarakat seperti buku, artikel, dan karya rekam lainnya.

²² Sayang Arianie, "Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru", (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

²³ "Public Library Manifesto," UNESCO, diakses 8 Oktober 2025, <https://unesdoc.unesco.org/ark>.

- b) Fungsi penyampaian informasi, memberikan akses informasi terhadap data yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- c) Fungsi pendidikan, menyediakan koleksi bahan ajar untuk belajar.
- d) Fungsi hiburan, menyediakan informasi yang menarik dan menghibur kepada pemustaka.
- e) Fungsi budaya, mengadakan pameran kebudayaan, ceramah, pemutaran film, serta penyediaan informasi.²⁴

3. Jenis-jenis Layanan Pada Perpustakaan Umum

Sulistyo-Basuki menyatakan bahwa jenis layanan perpustakaan terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan bimbingan pemakai, dan layanan informasi khusus.²⁵ Sedangkan Taslimah Yusuf menyebutkan bahwa jenis layanan di perpustakaan umum, minimal terdiri dari 5 jenis, yaitu pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan ekstansi, pelayanan pembaca, bimbingan pembaca, dan kerjasama perpustakaan umum.²⁶ Sementara itu, Lisda Rahayu mengungkapkan bahwa ada 15 jenis layanan yang dapat ditemukan di perpustakaan umum, yaitu layanan ruang baca, layanan sirkulasi bahan pustaka, layanan referensi, layanan akses internet, layanan koleksi Audio Visual (AV), layanan fotokopi, layanan penelusuran literatur, layanan pendidikan pemakai, layanan informasi kilat, layanan penyebaran informasi terpilih, layanan pembuatan paket informasi, layanan peminjaman antarperpustakaan, layanan penerjemah, layanan kelompok pembaca khusus (anak, remaja, dan penderita cacat), dan layanan perpustakaan keliling.²⁷

²⁴ Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Gramedia Pustaka Utama, 1991), 46.

²⁵ Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Gramedia Pustaka Utama, 1991), 257.

²⁶ Taslimah Yusuf, "Manajemen Perpustakaan Umum" (Skripsi, Universitas Terbuka, 1996), 134-166.

²⁷ Lisda Rahayu, "Dasar-Dasar Layanan Perpustakaan," (*Universitas Terbuka*, 2015), 1–43, <http://repository.ut.ac.id/4183/>.

4. Jam Layanan Pada Perpustakaan Umum

Jam buka layanan adalah bentuk layanan yang disediakan perpustakaan guna memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka.²⁸ Jam layanan pada umumnya diterapkan di perpustakaan umum seperti perpustakaan tingkat provinsi, kota, atau kabupaten. Hal ini disebabkan oleh beragamnya karakteristik pemustaka yang terdiri dari berbagai kalangan seperti pelajar, mahasiswa, pegawai negeri, tenaga kerja, karyawan swasta, ibu rumah tangga, serta masyarakat umum, dimana masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda.²⁹

Jam layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap jumlah pengunjung perpustakaan sehingga penting untuk menyesuaikan jam layanan dengan standar yang ada. Peraturan jam layanan diatur dalam Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 24 tahun 2014 yang berkaitan dengan pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 27 yang menyatakan bahwa waktu dan lama jam layanan perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, dengan memperhatikan kemudahan akses bagi pemustaka terhadap fasilitas yang tersedia.³⁰

Berdasarkan peraturan dalam Standar jam layanan perpustakaan Kabupaten/Kota juga diatur dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) disebutkan bahwa jam buka layanan perpustakaan di tempat (*onsite*) sekurang-kurangnya 40 jam dalam satu minggu.³¹ Artinya, perpustakaan Kabupaten/Kota wajib memberikan layanan kepada pemustaka minimal 8 jam per hari.

Philips dalam bukunya mengemukakan bahwa perpustakaan harus beroperasi selama jam kerja. Saat perpustakaan buka, keberadaan petugas sangat penting untuk mengurangi resiko kehilangan dan memberikan yang mungkin dibutuhkan pemustaka. Sedangkan Lasa HS dalam bukunya menjelaskan bahwa

²⁸ Dwi Usmul Sarifah, "Penambahan Jam Layanan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Pemalang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, no. 1 (2012): 5, <https://ejournal3.undip.ac.id/>.

²⁹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Sagung Seto, 2006), 13.

³⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 27, 15.

³¹ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum, (Perpustakaan Nasional RI, 2024), pada butir 5.2.

jam layanan setiap perpustakaan dapat berbeda, karena perlu mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang mereka layani. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu memahami minat dan aktivitas masyarakatnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian jam buka layanan perpustakaan harus dilakukan berdasarkan keadaan masing-masing perpustakaan, karena fokus utama tetap pada pelayanan pemustaka tanpa mengurangi ketentuan waktu layanan sesuai SNI dan SNP.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengandalkan data-data berdasarkan pemikiran logis, perhitungan matematis, teori bilangan, atau teknik analisis statistik.³² Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi melalui kuesioner dengan skala pengukuran tertentu yang hasilnya diolah menggunakan rumus statistik sederhana.

Variabel yang diteliti bersifat tunggal, yaitu respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan. Variabel ini diukur melalui tiga komponen utama: (1) Kognitif; (2) Afektif; dan (3) Psikomotorik.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap jam kunjung layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang terletak di Jalan Tengku Dianjong, No. 12, Gampong Keudah, Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025.

Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena aksesnya mudah dijangkau serta berada dekat dengan tempat tinggal penulis, jadi memudahkan proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian.

³² Pawinto, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*, (2009), 38.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek penelitian.³³ Dengan kata lain, populasi mencakup semua individu yang menjadi subjek penelitian dan memiliki karakteristik yang relatif sama, meskipun terdapat beberapa perbedaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pengunjung di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh yang jumlahnya tak terbatas. Populasi tak terbatas adalah populasi yang tidak dapat dihitung jumlah pastinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dari bulan Juli sampai dengan September 2025 yang berjumlah 1.663 orang. Untuk rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1: Populasi Penelitian³⁴

No.	Bulan	Jumlah Pemustaka
1	Juli	561
2	Agustus	569
3	September	533
	Jumlah	1.663

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang termasuk dalam kategori non random sampling. Peneliti menetapkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian untuk memilih sampel yang dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.³⁵ Sampel pada penelitian ini terdiri dari masyarakat yang aktif menggunakan layanan

³³ Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Rineka Cipta, 2013), 244.

³⁴ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, 2025.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabet, 2015), 124.

perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Apabila jumlah subjek atau populasinya populasinya melebihi 100 orang, maka sampel dapat diambil sebesar 10-15% dari total populasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil 10% dari keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk populasi yang telah disebutkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = margin error yang ditoleransi

$$n = \frac{N}{1 + N^2}$$

$$n = \frac{1663}{1 + 1663 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1663}{1 + 1663 (0,01)}$$

$$n = \frac{1663}{1 + 16,63}$$

$n = 94,3$ dibulatkan menjadi 94.

Dari hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang diperoleh adalah 94. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini berjumlah 94 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Respon Masyarakat

Respon merupakan istilah yang berasal dari kata "response" yang artinya tanggapan, jawaban, balasan, atau reaksi.³⁶ Respon juga di artikan sebagai suatu perilaku atau sikap yang terlihat meskipun belum ada pemahaman yang

³⁶ Andini T. Nirmala dan Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Prima Media, 2017), 367.

mendetail, penelitian yang mendalam, pengaruh atau penolakan, ketertarikan atau ketidaksukaan serta pemanfaatan suatu fenomena.

Secara etimologis, istilah masyarakat berasal dari bahasa arab *syaraka* yang mengandung arti turut serta atau terlibat, atau *masyaraka* yang berarti hidup bersama dan berinteraksi. Istilah ini kemudian berkembang jadi masyarakat, yang menunjukkan arti berkumpul dan hidup secara bersama, saling berinteraksi dan saling memengaruhi, serta akhirnya mencapai kesepakatan untuk menjadi masyarakat.³⁷

2. Jam Kunjung Layanan Perpustakaan

Jam buka layanan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang disediakan perpustakaan untuk memberikan jasa yang optimal ke pemustaka.³⁸ Jam layanan perpustakaan mencakup jam buka perpustakaan, jam tutup, serta waktu istirahat yang berlaku.

Tabel 3.2 Indikator

No.	Variabel	Indikator
1	Respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan	Kognitif (pengetahuan dan persepsi)
2		Afektif (perasaan dan sikap)
3		Perilaku (tindakan nyata)

³⁷ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Rajawali, 1968), 48.

³⁸ Dwi Usmul Sarifah, "Penambahan Jam Layanan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Pematang, " *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, no. 1 (2012): 5, <https://ejournal3.undip.ac.id/>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data mengenai respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat atau pengunjung yang memanfaatkan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Pengumpulan data melalui angket dilakukan pada saat responden berkunjung ke perpustakaan, sehingga jawaban yang diberikan mencerminkan pengalaman dan penilaian responden secara langsung terhadap jam kunjung layanan yang diterapkan. Angket digunakan karena dianggap mampu mengumpulkan data secara efektif dan efisien mengenai sikap, pendapat, serta tanggapan masyarakat terhadap kebijakan jam kunjung layanan perpustakaan.

Dalam penelitian ini, Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.³⁹ Penyusunan angket bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap kesesuaian jam operasional, pelaksanaan layanan pada jam kunjung, serta efektivitas penerapan jam layanan perpustakaan.

Angket pada penelitian ini disusun dalam bentuk skala yaitu Skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap dan respon masyarakat. Skala likert dipilih karena mampu menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Kencana, 2005), 124.

Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi fakta dan data awal. Teknik yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian. Hasil observasi sangat membantu peneliti dalam menilai sejauh mana jam kunjung yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan masyarakat pengguna perpustakaan. Mengenai pengamatan secara langsung, peneliti telah menjalankan observasi lapangan sejak bulan Februari 2025.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tahapan guna memperoleh data untuk dikumpulkan serta menganalisis data yang relevan, sehingga informasi yang diperoleh dapat selaras dengan permasalahan penelitian. Data tersebut dapat berupa gambar, teks, serta hasil karya seseorang. Penelitian ini dilaksanakan guna menelusuri berbagai sumber tertulis maupun tercetak sebagai dasar teoritis untuk memperkuat data yang terkumpul.⁴⁰ Dokumentasi yang dilakukan meliputi pengambilan gambar saat penelitian dilakukan, baik bersama responden ataupun data pendukung yang dibutuhkan guna kelengkapan penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dianggap valid. Instrumen yang teruji validitasnya layak digunakan

⁴⁰ Faritia Maulida, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), 48.

untuk mengukur variabel yang diteliti.⁴¹ Instrumen ini dibagikan kepada 30 orang di luar sampel, kemudian dihitung melalui perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ (n adalah total sampel). Validitas diuji menggunakan SPSS, adapun kriteria pengujian instrumen dan indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka kuesioner dianggap valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka kuesioner dianggap tidak valid.⁴²

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dalam mendapatkan jawaban serupa terhadap fenomena yang stabil. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika hasilnya konsisten dari pengukuran fenomena yang sama pada waktu berbeda.⁴³ Uji Reliabilitas dibagikan kepada 30 orang di luar sampel.

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, suatu variabel dianggap reliabel jika hasil $\alpha > 0,70$ dan tidak reliabel jika hasil $\alpha < 0,70$.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan oleh penulis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Nilai Persentase

f = Frekuensi Respon Sampel

N = Jumlah Total Sampel

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Afabeta, 2011), 85.

⁴² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Kencana Prenada Media Group, 2011).

⁴³ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.

100% = Bilangan Konstanta⁴⁴

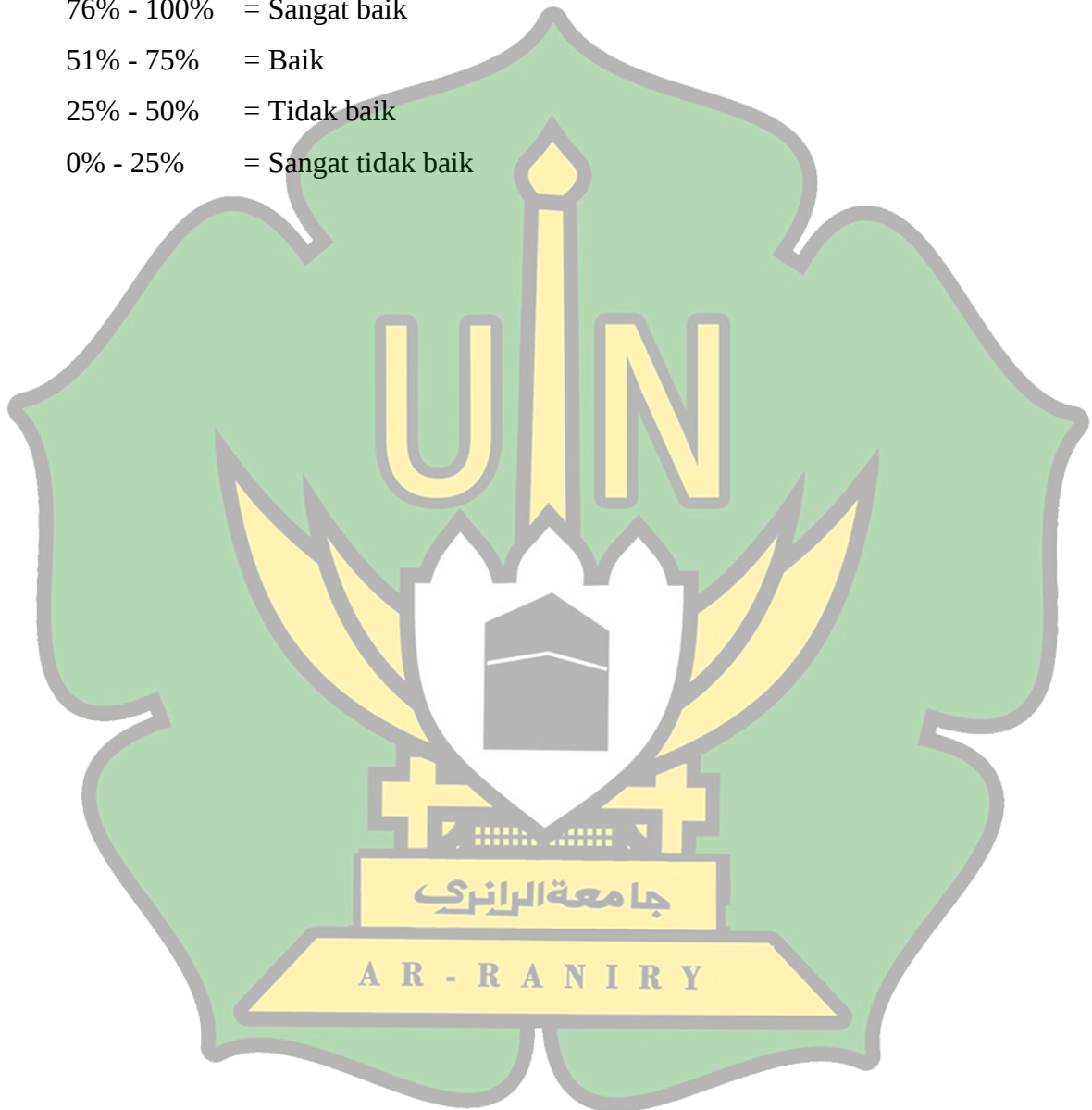
Kemudian data diolah menjadi tabel dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria berikut:

76% - 100% = Sangat baik

51% - 75% = Baik

25% - 50% = Tidak baik

0% - 25% = Sangat tidak baik



⁴⁴ Sudjana, *Metode Statistik*. (Tersiti, 2009), 50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh pada awalnya bernama Kantor Diklat dan Perpustakaan Kota Banda Aceh, pertama kali didirikan pada tahun 2008 berdasarkan landasan hukum Qanun Kota Banda Aceh No. 2 Tahun 2008 mengenai Organisasi Perangkat Daerah dan sekarang suda berjalan selama dua dekade.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh memiliki visi "Mengembangkan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh menjadi pusat informasi dan pengetahuan yang unggul berlandaskan prinsip syariah". Sementara itu, misinya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan yang berkualitas di bidang Perpustakaan dan Kearsipan.
- 2) Perlindungan arsip sebagai sumber informasi penting.
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- 4) Pemanfaatan arsip untuk mendukung akuntabilitas kinerja pemerintah.
- 5) Pembinaan minat dan budaya baca masyarakat.
- 6) Pengembangan dan pengelolaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.
- 7) Peningkatan kemampuan dan profesionalisme aparatur Perpustakaan dan Kearsipan.
- 8) Menjalankan promosi, sosialisasi dan edukasi di bidang kearsipan untuk mendorong pengelolaan arsip yang efektif.
- 9) Menyediakan layanan terbaik bagi setiap pemustaka.⁴⁵

⁴⁵ "Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh", diakses 10 Januari 2026, <https://dispersip.bandaacehkota.go.id>.

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

3. Jenis-Jenis Layanan

Layanan yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh:

- 1) Sirkulasi: Peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku.
- 2) Ruang Baca: Menyediakan ruang membaca yang nyaman untuk pemustaka.
- 3) Layanan Anak: Koleksi buku anak, ruang baca anak.
- 4) Keanggotaan: Pendaftaran untuk peminjam.
- 5) Perpustakaan Keliling: Mengunjungi sekolah dan TPA di sekitar Banda Aceh.
- 6) Kunjungan Edukasi: Menerima rombongan sekolah untuk pengenalan literasi.

B. Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini menggunakan teori respon dari Steven M. Chaffe, yang mengkategorikan respon ke dalam tiga dimensi, yaitu kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan perasaan), serta psikomotorik (tindakan atau perilaku nyata). Ketiga dimensi tersebut dianalisis secara terintegrasi untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana masyarakat merespon kebijakan jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian alat ukur dengan konsep yang di ukur. Validitas di uji kepada 30 responden yang bukan termasuk sampel penelitian melalui 16 pertanyaan tentang jam kunjung layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25, dengan kriteria valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji disajikan dalam tabel di bawah.

Tabel 4.2 Hasil Ringkasan Uji Validitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,455	0,361	Valid
2	0,431	0,361	Valid
3	0,377	0,361	Valid
4	0,475	0,361	Valid
5	0,503	0,361	Valid
6	0,498	0,361	Valid
7	0,664	0,361	Valid
8	0,617	0,361	Valid
9	0,508	0,361	Valid
10	0,53	0,361	Valid
11	0,535	0,361	Valid
12	0,636	0,361	Valid
13	0,478	0,361	Valid
14	0,677	0,361	Valid
15	0,629	0,361	Valid
16	0,466	0,361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, seluruh item pernyataan dinyatakan valid, dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,361.

Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* melalui SPSS versi 25.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	16

Hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa instrumen bersifat reliabel, maka layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Respon Masyarakat Terhadap Jam Kunjung Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

2.1. Dimensi Kognitif

Pada dimensi kognitif ini terdapat 6 pernyataan yang ditanyakan kepada 94 responden. Pernyataan pertama yaitu pengetahuan tentang jam kunjung. Hasil penelitian dari pernyataan pertama menunjukkan (52,13%) menjawab setuju, (35,10%) menjawab sangat setuju, yang tidak setuju sebesar (5,32%), dan sangat tidak setuju sebesar (7,45%). Pengetahuan masyarakat tentang jam kunjung merupakan dasar dari pemanfaatan layanan. Masyarakat yang mengetahui jam operasional akan lebih mudah merencanakan kunjungannya ke perpustakaan, sehingga layanan perpustakaan dapat diakses secara optimal sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 4.4 Respon masyarakat terhadap pengetahuan mengenai jam kunjung layanan perpustakaan

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	7	7,45
2	Tidak Setuju	5	5,32
3	Setuju	49	52,13
4	Sangat Setuju	33	35,10
	Jumlah	94	100

Pernyataan kedua yaitu mengenai informasi melalui media digital. Hasil penelitian dari pernyataan kedua menunjukkan (36,17%) menjawab sangat setuju, (55,32%) menjawab setuju, (6,38%) menjawab tidak setuju, dan (2,13%) yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, informasi mengenai jam operasional layanan perpustakaan telah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat dan mudah di akses, sehingga membantu masyarakat dalam mengetahui waktu kunjungan layanan perpustakaan.

Tabel 4.5 Respon masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai jam operasional layanan perpustakaan

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,13
2	Tidak Setuju	6	6,38
3	Setuju	52	55,32
4	Sangat Setuju	34	36,17
	Jumlah	94	100

Pernyataan ketiga yaitu mengenai kesadaran belum memenuhi Standar Nasional. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (48,93%) menjawab setuju, (27,66%) menjawab sangat setuju, (21,28%) menjawab tidak setuju, sedangkan sangat tidak setuju hanya (2,13%). Kesesuaian jam layanan perpustakaan pada pernyataan ini adalah bahwa jam operasional yang ditetapkan telah mempertimbangkan kenyamanan dan kebiasaan masyarakat. Masyarakat merasa bahwa dengan jam buka saat ini, mereka dapat lebih mudah mengatur waktu untuk mengakses layanan, baik untuk meminjam buku, membaca di tempat, maupun mengerjakan tugas.

Tabel 4.6 Respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,13
2	Tidak Setuju	20	21,28
3	Setuju	46	48,93
4	Sangat Setuju	26	27,66
	Jumlah	94	100

Pernyataan keempat yaitu mengenai pemahaman belum memenuhi kebutuhan. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (62,77%) menjawab setuju, (26,60%) menjawab sangat setuju, (10,63%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan

bahwa respon masyarakat terhadap pernyataan bahwa jam layanan perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan waktu kunjung adalah setuju. Ketidaksesuaian jam layanan perpustakaan pada pernyataan ini adalah bahwa masih terdapat kesenjangan antara jam operasional yang ditetapkan dengan ekspektasi atau kebutuhan masyarakat terhadap waktu kunjungan. Mayoritas masyarakat merasa bahwa jam buka saat ini belum dapat memenuhi waktu yang mereka butuhkan.

Tabel 4.7 Respon masyarakat terhadap pernyataan bahwa jam layanan perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan waktu kunjung

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	10	10,63
3	Setuju	59	62,77
4	Sangat Setuju	25	26,60
	Jumlah	94	100

Pernyataan kelima yaitu mengenai durasi terlalu singkat. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (43,61%) menjawab sangat setuju, (40,43%) menjawab setuju, yang tidak setuju sebesar (6,38%), dan sangat tidak setuju sebesar (9,58%). Hasil ini menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap pernyataan bahwa durasi jam kunjung masih terlalu singkat adalah setuju. Kebutuhan waktu yang lebih panjang dirasakan oleh masyarakat yang memiliki kesibukan di pagi dan siang hari, sehingga durasi layanan yang ada dianggap belum cukup untuk menunjang aktivitas mereka secara optimal di perpustakaan.

Tabel 4.8 Respon masyarakat terhadap pernyataan bahwa durasi jam kunjung masih terlalu singkat

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	9	9,58
2	Tidak Setuju	6	6,38
3	Setuju	38	40,43
4	Sangat Setuju	41	43,61
	Jumlah	94	100

Pernyataan keenam yaitu mengenai kesadaran adanya keluhan. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (53,20%) setuju dan 18,08% sangat setuju bahwa ada keluhan tentang jam kunjung. Sebanyak (28,72%) tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil ini berarti masyarakat cukup tahu bahwa ada beberapa orang yang mengeluhkan jam buka perpustakaan. Keluhan yang diketahui masyarakat umumnya berkaitan dengan ketidaksesuaian jam buka dengan waktu luang atau aktivitas sehari-hari. Adanya kesadaran ini mencerminkan harapan masyarakat agar layanan perpustakaan lebih fleksibel dan dapat diakses di waktu yang lebih beragam. Dengan demikian, pengelola perpustakaan dapat mempertimbangkan masukan ini untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

Tabel 4.9 Responden mengetahui adanya keluhan masyarakat terkait jam kunjung layanan perpustakaan

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	27	28,72
3	Setuju	50	53,20
4	Sangat Setuju	17	18,08
	Jumlah	94	100

2.2. Dimensi Afektif

Pada dimensi afektif ini terdapat 5 pernyataan yang ditanyakan kepada 94 responden. Pernyataan pertama yaitu mengenai kepuasan terhadap jam kunjung. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (39,37%) menjawab sangat setuju, (32,97%) menjawab setuju, yang tidak setuju sebesar (27,66%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Kepuasan masyarakat terhadap jam kunjung mencerminkan bahwa waktu yang disediakan telah sesuai dengan harapan dan kebutuhan sebagian besar pengguna layanan perpustakaan.

Tabel 4.10 Masyarakat merasa puas dengan jam kunjung yang berlaku

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	26	27,66
3	Setuju	31	32,97
4	Sangat Setuju	37	39,37
	Jumlah	94	100

Pernyataan kedua yaitu mengenai fleksibilitas jam layanan. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (56,39%) menjawab setuju, (22,34%) menjawab sangat setuju, yang tidak setuju sebesar (17,02%), dan sangat tidak setuju sebesar (4,25%). Fleksibilitas jam layanan memungkinkan masyarakat untuk menyesuaikan waktu kunjungan dengan aktivitas harian mereka, sehingga meningkatkan kemudahan akses dan kenyamanan dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Tabel 4.11 Masyarakat menilai jam kunjung layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh cukup fleksibel

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4,25
2	Tidak Setuju	16	17,02
3	Setuju	53	56,39
4	Sangat Setuju	21	22,34
	Jumlah	94	100

Pernyataan ketiga yaitu mengenai kenyamanan berkunjung. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (30,85%) menjawab sangat setuju, sebagian besar (61,70%) menjawab setuju, (4,25%) menjawab tidak setuju, sementara jawaban sangat tidak setuju hanya (3,20%). Minat kunjung masyarakat yang dimaksud dalam pernyataan ini adalah bahwa jam operasional yang berlaku telah dirasakan sesuai, mudah diakses, dan mampu menarik keinginan masyarakat untuk datang.

Tabel 4.12 Masyarakat nyaman berkunjung pada jam layanan yang tersedia

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3,20
2	Tidak Setuju	4	4,25
3	Setuju	58	61,70
4	Sangat Setuju	29	30,85
	Jumlah	94	100

Pernyataan keempat yaitu mengenai peningkatan minat berkunjung. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (54,26%) menjawab setuju, (30,85%) menjawab sangat setuju, yang tidak setuju sebesar (13,82%), dan sangat tidak setuju sebesar (1,07%). Jam kunjung yang baik tidak hanya memudahkan akses, tetapi juga menjadi daya tarik yang mendorong masyarakat untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan, sehingga mendukung peningkatan minat baca dan literasi.

Tabel 4.13 Jam kunjung layanan yang berlaku saat ini meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,07
2	Tidak Setuju	13	13,82
3	Setuju	51	54,26
4	Sangat Setuju	29	30,85
	Jumlah	94	100

Pernyataan kelima yaitu mengenai kesesuaian dengan rutinitas. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (60,63%) setuju dan (20,21%) sangat setuju, sebanyak (15,96%) tidak setuju dan (3,20%) sangat tidak setuju. Artinya, jam buka perpustakaan dinilai sudah sesuai dengan rutinitas harian masyarakat. Kesesuaian jam buka dengan rutinitas harian masyarakat sangat penting agar perpustakaan bisa mudah diakses tanpa mengganggu aktivitas lain seperti bekerja, kuliah, atau urusan keluarga. Ketika jam buka perpustakaan sesuai dengan kebutuhan, masyarakat akan lebih teratur dan nyaman dalam merencanakan kunjungan. Hal ini juga membuat perpustakaan tidak hanya menjadi tempat singgah, tetapi bagian dari kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.14 Jam kunjung layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sesuai dengan rutinitas harian masyarakat

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3,20
2	Tidak Setuju	15	15,96
3	Setuju	57	60,63
4	Sangat Setuju	19	20,21
	Jumlah	94	100

2.3. Dimensi Psikomotorik

Pada dimensi afektif ini terdapat 5 pernyataan yang ditanyakan kepada 94 responden. Pernyataan pertama yaitu mengenai kesesuaian kunjungan dengan jam

layanan. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (64,90%) menjawab setuju, (32,97%) menjawab sangat setuju, yang tidak setuju (2,13%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Kesesuaian kunjungan masyarakat dengan jam operasional perpustakaan pada pernyataan ini adalah jam operasional layanan perpustakaan telah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Pemahaman yang baik terhadap jam layanan mendorong masyarakat untuk menyesuaikan waktu kunjungan dan jadwal pribadinya.

Tabel 4.15 Masyarakat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sesuai dengan jam kunjung yang berlaku

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	2,13
3	Setuju	61	64,90
4	Sangat Setuju	31	32,97
	Jumlah	94	100

Pernyataan kedua yaitu mengenai Pengaruh jam layanan terhadap frekuensi. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (58,51%) menjawab setuju, (29,80%) menjawab sangat setuju, yang tidak setuju (11,70%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jam layanan yang tepat dapat meningkatkan frekuensi kunjungan masyarakat, yang akan mendukung pemanfaatan koleksi dan layanan perpustakaan secara lebih optimal.

Tabel 4.16 Jam kunjung layanan perpustakaan mempengaruhi frekuensi masyarakat untuk berkunjung

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	11	11,70
3	Setuju	55	58,51
4	Sangat Setuju	28	29,80
	Jumlah	94	100

Pernyataan ketiga yaitu mengenai penyesuaian jadwal pribadi. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (61,70%) menjawab setuju, (36,17%) menjawab sangat setuju, yang tidak setuju (2,13%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Penyesuaian jadwal pribadi masyarakat pada pernyataan ini adalah bahwa mereka bersedia mengatur ulang kegiatan harian agar dapat mengunjungi perpustakaan pada jam operasional yang tersedia, serta kesediaan masyarakat dalam menyesuaikan jadwal pribadi menunjukkan bahwa jam layanan yang diterapkan dinilai tepat dan tidak menyulitkan.

Tabel 4.17 Masyarakat menyesuaikan jadwal pribadi agar dapat datang pada jam layanan yang tersedia

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	2,13
3	Setuju	58	61,7
4	Sangat Setuju	34	36,17
	Jumlah	94	100

Pernyataan keempat yaitu mengenai rencana kunjungan lebih sering jika jam diperpanjang. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (51,07%) menjawab setuju, (41,48%) menjawab sangat setuju, yang tidak setuju sebesar (7,45%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Rencana kunjungan lebih sering jika jam layanan diperpanjang pada pernyataan ini adalah bahwa masyarakat merasa waktu akses yang lebih lama akan memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam mengatur kunjungan. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan akan perluasan jam operasional yang dapat mendorong peningkatan frekuensi dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

Tabel 4.18 Jika jam kunjung layanan perpustakaan diperpanjang, masyarakat akan lebih sering melakukan kunjungan

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	7	7,45
3	Setuju	48	51,07
4	Sangat Setuju	39	41,48
	Jumlah	94	100

Pernyataan kelima yaitu mengenai pemanfaatan waktu kunjung secara efektif. Hasil dari pernyataan ini menunjukkan (48,93%) menjawab sangat setuju, (51,07%) menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Pemanfaatan waktu kunjung secara efektif pada pernyataan ini adalah bahwa masyarakat dapat mengoptimalkan kegiatan mereka selama berada di perpustakaan, baik untuk membaca, belajar, maupun mencari referensi

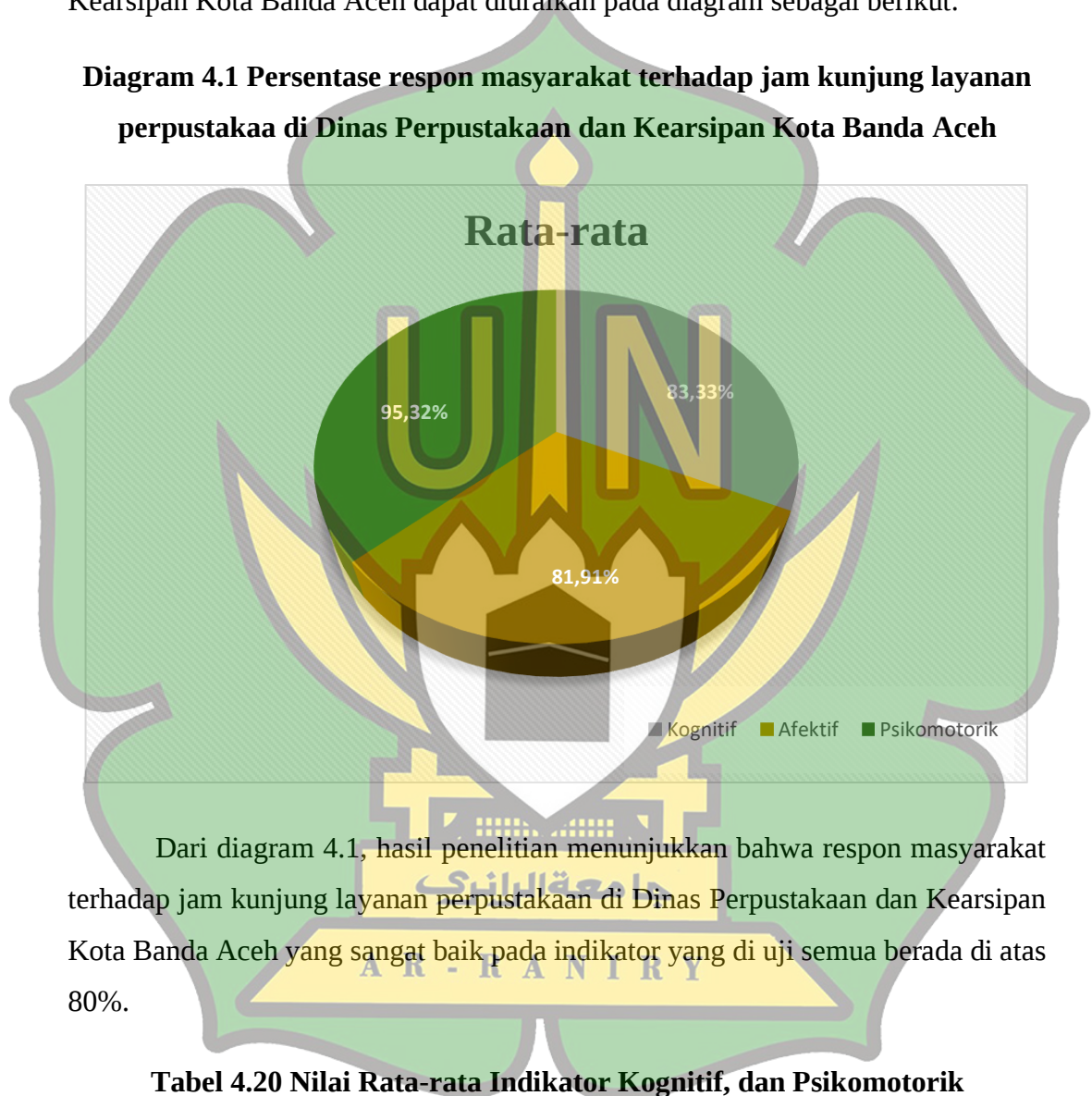
Tabel 4.19 Masyarakat memanfaatkan waktu kunjung secara efektif ketika berada di perpustakaan

No.	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Setuju	48	51,07
4	Sangat Setuju	46	48,93
	Jumlah	94	100

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, persentase respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dapat diuraikan pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.1 Persentase respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh



Tabel 4.20 Nilai Rata-rata Indikator Kognitif, dan Psikomotorik

No	Indikator	Persentase (%)
1	Kognitif	83,33
2	Afektif	81,91
3	Psikomotorik	95,32
Rata-rata		86,85

Secara keseluruhan, respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 86,85% yang menunjukkan bahwa kebijakan jam layanan telah diterima dan dijalankan dengan baik oleh masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa jam kunjung yang berlaku telah memberikan pengaruh positif terhadap akses dan kepuasan masyarakat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Berikut adalah manfaat dari peraturan jam kunjung yang baik:

1. Bagi masyarakat yaitu jam kunjung yang diketahui dengan baik dan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan memudahkan perencanaan kunjungan, meningkatkan efektivitas waktu kunjung, serta mendorong frekuensi kunjungan yang lebih tinggi. Masyarakat merasa dilayani dengan baik dan dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal.
2. Bagi tenaga perpustakaan yaitu data ini dapat menjadi acuan untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan fleksibilitas jam layanan, terutama dalam hal penyesuaian dengan rutinitas harian masyarakat dan standar nasional yang berlaku, sehingga dapat memperluas akses dan kualitas layanan perpustakaan di masa mendatang.
3. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, data ini memperkuat eksistensi dan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga. Respon positif dari masyarakat terhadap jam layanan menjadi indikator keberhasilan dalam menyelenggarakan layanan yang berkualitas, mendukung program peningkatan minat baca.

Jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, ditunjukkan oleh tingkat pengetahuan, kepuasan, dan adaptasi masyarakat yang tinggi terhadap waktu layanan yang berlaku. Meskipun demikian, masih ada kemungkinan untuk peningkatan terutama dalam hal penyesuaian durasi dan fleksibilitas jam layanan agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki aktivitas padat

di pagi dan siang hari, serta mendekati standar nasional 40 jam per minggu. Dengan demikian, rekomendasi untuk mempertimbangkan perpanjangan atau penyesuaian jam operasional dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan perpustakaan ke depannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat terhadap jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh secara keseluruhan sudah positif. Mayoritas masyarakat mengetahui jam operasional perpustakaan, merasa puas dengan waktu layanan yang ada, dan sudah menyesuaikan aktivitasnya untuk datang sesuai jam buka yang berlaku. Meskipun demikian, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Masyarakat merasa waktu layanan masih terlalu singkat dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka, terutama bagi yang sibuk di pagi dan siang hari. Namun, secara keseluruhan, masyarakat tetap aktif memanfaatkan layanan perpustakaan, menyesuaikan jadwal pribadi untuk bisa berkunjung, dan bahkan menyatakan akan lebih sering datang jika jam layanan diperpanjang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada keterbatasan waktu, masyarakat tetap mendukung dan memanfaatkan layanan perpustakaan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di diagram 4.1, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Meningkatkan Sosialisasi Jam Layanan

Dari data diketahui bahwa masih ada masyarakat yang kurang mengetahui tentang jam operasional perpustakaan (12,77%) dan belum sepenuhnya memahami bahwa jam layanan belum memenuhi standar nasional (23,41%). Disarankan untuk memperbanyak sosialisasi melalui media yang lebih efektif, seperti pamflet di lokasi strategis, informasi di media sosial, dan papan pengumuman yang lebih jelas di area perpustakaan.

2. Memperbaiki Fleksibilitas Jam Layanan

Hasil menunjukkan bahwa 27,66% masyarakat merasa kurang puas dengan jam layanan yang ada dan 21,27% menilai jam layanan kurang fleksibel. Untuk itu, disarankan untuk mengevaluasi kemungkinan penyesuaian jam buka, misalnya dengan menambah hari operasional atau memperpanjang jam layanan pada hari tertentu, khususnya bagi masyarakat yang memiliki waktu luang di luar jam kerja.

3. Merespon Keluhan Masyarakat Secara Proaktif

Data menunjukkan bahwa 28,72% masyarakat mengetahui adanya keluhan terkait jam kunjung, namun belum ada penanganan yang optimal. Disarankan agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh membuka saluran pengaduan yang mudah diakses, seperti kotak saran online untuk menampung aspirasi masyarakat terkait jam layanan.

4. Meningkatkan Informasi tentang Standar Layanan Nasional

Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa jam layanan perpustakaan seharusnya 40 jam per minggu (23,41%), disarankan untuk menyampaikan informasi ini secara transparan kepada masyarakat, sekaligus menjelaskan upaya yang sedang dilakukan untuk mendekati standar tersebut.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan pelayanan perpustakaan dapat semakin sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung peningkatan minat baca di Kota Banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Andini T. Nirmala dan Aditya A. Pratama, (2017). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Media.
- Anggita Hanan Nugroho, *Kualitas Layanan Pada Jam Malam dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sragen*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/masyarakat>. diakses 29 september 2025.
- Badan Standarisasi Nasional, *Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota* (2009).
- Dwi Usmul Sarifah, (2012), Penambahan Jam Layanan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Pemalang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* , No. 1.
- EM Zul Fajri, (2007), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.
- Faritia Maulida, (2011), Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, *Skripsi*, Universitas Juliansyah Noor.
- Husein Umar, (2002), *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaluddin Rakhmat, (2018), *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamanto Sunarto, (1968), *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Rajawali.
- Matthew H. Olson dan B.R. Hargenhahn, (2013), *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho J.Setiadi, (2018), *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*, Banten: Kencana Prenada Media Grub.
- Pawinto, (2009), *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 27
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota.
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum, (2024), Perpustakaan Nasional RI.
- Sayang Arianie, (2019), Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru, *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta.
- Suharsimi, (2013), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Sutarno, (2006), *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto.

Taslimah Yusuf, (1996), Manajemen Perpustakaan Umum, *Skripsi*, Universitas Terbuka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pasal 1.



Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1835/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190503122

Nama : FEBRILLA SAFITRI

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : Desa kuta baro

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **RESPON MASYARAKAT TERHADAP JAM KUNJUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA Banda Aceh**

Banda Aceh, 06 Agustus 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.
NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 06 November 2025

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. Tgk. Dianjong, No. 12 Gampong Keudah, Kutaraja

Email : dispersip@bandaacehkota.go.id

Website : dispersip.bandaacehkota.go.id

Banda Aceh, 19 Januari 2026

Nomor : 000.9 / 051 / 2026
Sifat : Biasa
lampiran : -
Hal : **Telah Selesai Melakukan Penelitian**

Kepada :
Yth, **Fakultas Adab dan Humaniora**
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh
di -
Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 1835/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2025 Tanggal 04 Agustus 2025 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa :
Nama / NIM : Febrilla Safitri / 190503122
Semester / Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
2. Benar Telah melaksanakan Penelitian selama 2 (dua) bulan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.
3. Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pih. Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Kota Banda Aceh



Nelly Yuhessa, S.STP.M.Si
Pejabat NKT
196809031997032002

A R - R A N I R Y

ANGKET PENELITIAN
RESPON MASYARAKAT TERHADAP JAM KUNJUNG LAYANAN
PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA
BANDA ACEH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam rangka memperoleh data dan gambaran yang akurat mengenai "Respon Masyarakat Terhadap Jam Kunjung Layanan Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh". Saya menyusun angket ini sebagai instrumen pengumpulan informasi. Partisipasi Anda sangat berarti bagi penyelesaian penelitian berupa skripsi ini.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket ini dengan jujur dan sesuai kondisi yang sebenarnya. Data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk keperluan penelitian skripsi ini.

Terakhir, saya mengucapkan ribuan terima kasih, atas waktu dan kerja samanya serta partisipasi Bapak/Ibu/Saudara.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah data identitas saudara secara lengkap!
2. Bacalah semua pertanyaan dan pilih lah salah satu jawaban sesuai dengan penilaian yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di alami sendiri.
3. Berikan skor pada butir-butir pernyataan dengan cara memberi tanda *chekclist* (✓) pada kolom skor (4,3,2,1) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.
(4) Sangat Setuju / SS
(3) Setuju / S
(2) Tidak Setuju / TS
(1) Sangat Tidak Setuju / STS
4. Sebelum angket dikembalikan, mohon periksa kembali semua pernyataan dan pastikan semuanya sudah diisi
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, tetapi jawaban yang jujur sangat diharapkan.

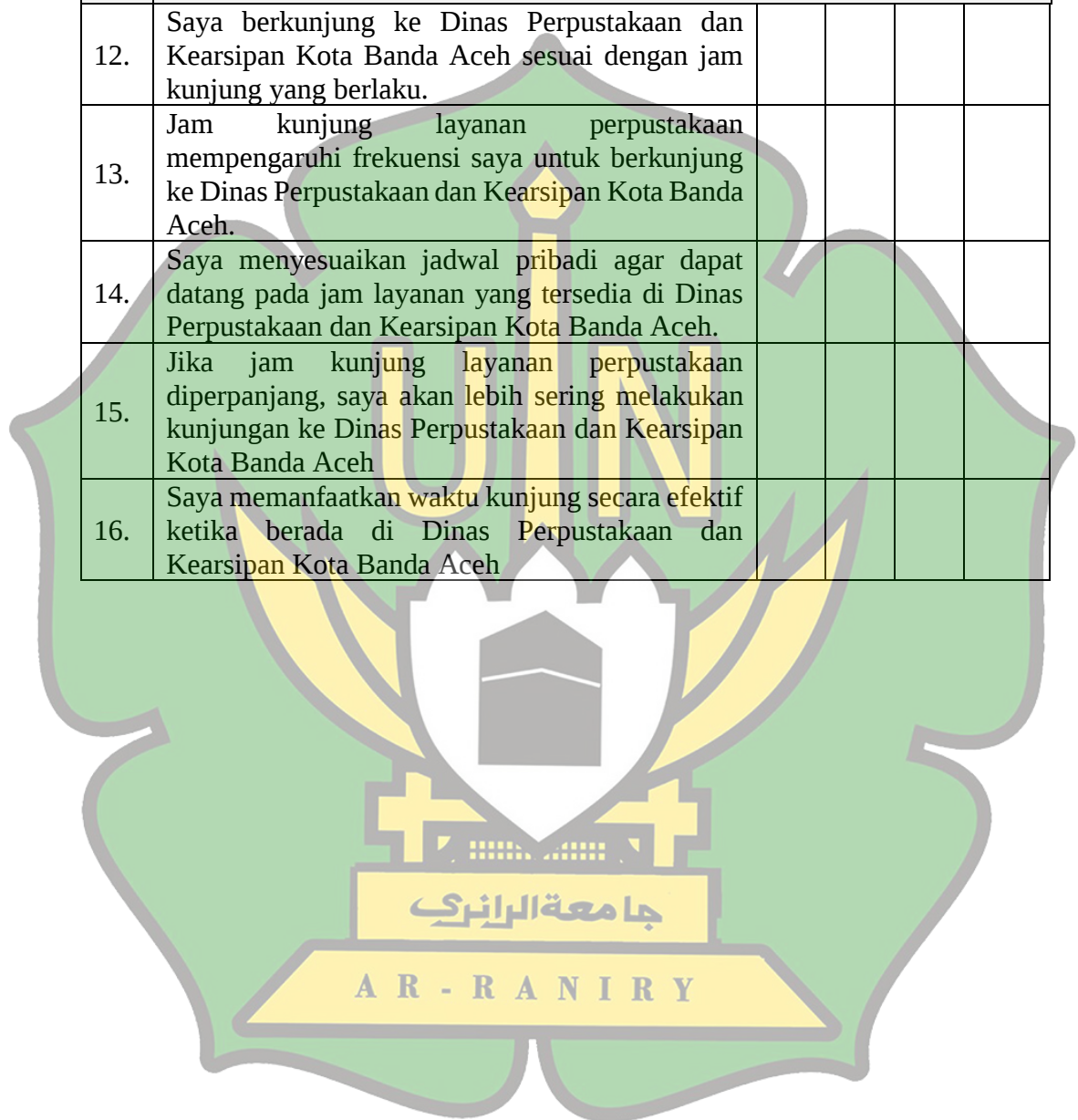
B. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :

C. Pernyataan Penelitian

No.	PERNYATAAN	SKOR			
		4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
A.	KOGNITIF				
1.	Saya mengetahui jam kunjung layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.				
2.	Saya memperoleh informasi mengenai jam operasional layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh melalui website, papan informasi, atau media sosial.				
3.	Saya mengetahui bahwa jam layanan perpustakaan saat ini pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh belum memenuhi standar nasional (40 jam per minggu).				
4.	Saya memahami bahwa jam layanan perpustakaan yang berlaku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan waktu kunjung masyarakat.				
5.	Saya memahami bahwa durasi jam kunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh masih terlalu singkat bagi masyarakat yang memiliki aktivitas pagi dan siang hari.				
6.	Saya mengetahui adanya keluhan masyarakat terkait jam kunjung layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.				
B.	AFEKTIF				
7.	Saya merasa puas dengan jam kunjung yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.				
8.	Saya menilai jam kunjung layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh cukup fleksibel.				
9.	Saya merasa nyaman berkunjung pada jam layanan yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.				
10.	Jam kunjung layanan yang berlaku saat ini meningkatkan minat saya untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.				

11.	Jam kunjung layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sesuai dengan rutinitas harian saya.				
C. PSIKOMOTORIK					
12.	Saya berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sesuai dengan jam kunjung yang berlaku.				
13.	Jam kunjung layanan perpustakaan mempengaruhi frekuensi saya untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.				
14.	Saya menyesuaikan jadwal pribadi agar dapat datang pada jam layanan yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.				
15.	Jika jam kunjung layanan perpustakaan diperpanjang, saya akan lebih sering melakukan kunjungan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh				
16.	Saya memanfaatkan waktu kunjung secara efektif ketika berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh				



Dokumentasi Penelitian



Sampel Sedang Mengisi Angket Penelitian



Sampel Sedang Mengisi Angket Penelitian



Ruang Baca Perpustakaan



Ruang Layanan Anak

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.526**	.215	-.033	-.047	.005	.367*	.593**	.247	.199	.095	.316	-.146	.013	.282	.097	.455*
	Sig. (2-tailed)		.003	.255	.861	.806	.979	.046	.001	.188	.292	.618	.089	.441	.946	.131	.609	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.526**	1	-.165	-.094	.075	.178	.231	.355	.298	.130	.289	.278	-.069	.283	.097	.213	.431*
	Sig. (2-tailed)	.003		.383	.620	.692	.345	.219	.054	.110	.493	.121	.137	.717	.130	.611	.259	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.215	-.165	1	.236	.174	.273	.434*	.207	.098	.149	-.004	-.164	.000	.023	.364*	.039	.377*
	Sig. (2-tailed)	.255	.383		.209	.359	.144	.016	.273	.605	.431	.984	.385	1.000	.904	.048	.839	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.033	-.094	.236	1	.441*	.431*	.136	.124	.114	.238	.245	.145	.325	.369*	.427*	-.067	.475**
	Sig. (2-tailed)	.861	.620	.209		.015	.017	.473	.515	.549	.205	.192	.443	.079	.045	.018	.724	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-.047	.075	.174	.441*	1	.620**	-.068	-.023	.160	.152	-.019	.205	.323	.653**	.622**	.248	.503**
	Sig. (2-tailed)	.806	.692	.359	.015		.000	.723	.902	.398	.423	.920	.278	.082	.000	.000	.186	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.005	.178	.273	.431*	.620**	1	.000	-.058	-.017	-.061	.082	.304	.291	.382*	.587**	.328	.498**
	Sig. (2-tailed)	.979	.345	.144	.017	.000		1.000	.761	.929	.749	.668	.102	.118	.037	.001	.077	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.367*	.231	.434*	.136	-.068	.000	1	.519**	.488**	.500**	.423*	.356	.299	.239	.126	.330	.664**
	Sig. (2-tailed)	.046	.219	.016	.473	.723	1.000		.003	.006	.005	.020	.053	.109	.203	.508	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.593**	.355	.207	.124	-.023	-.058	.519**	1	.326	.438*	.472**	.416*	.233	.262	.136	.093	.617**
	Sig. (2-tailed)	.001	.054	.273	.515	.902	.761	.003		.079	.015	.009	.022	.216	.162	.474	.626	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.247	.298	.098	.114	.160	-.017	.488**	.326	1	.192	.192	.161	.083	.511**	.263	.241	.508**
	Sig. (2-tailed)	.188	.110	.605	.549	.398	.929	.006	.079		.310	.310	.394	.662	.004	.161	.199	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.199	.130	.149	.238	.152	-.061	.500**	.438*	.192	1	.159	.356	.224	.339	.314	.144	.530**
	Sig. (2-tailed)	.292	.493	.431	.205	.423	.749	.005	.015	.310		.402	.053	.234	.067	.091	.447	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.095	.289	-.004	.245	-.019	.082	.423*	.472**	.192	.159	1	.528**	.443*	.467**	-.089	.163	.535**
	Sig. (2-tailed)	.618	.121	.984	.192	.920	.668	.020	.008	.310	.402		.003	.014	.009	.641	.390	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.316	.278	-.164	.145	.205	.304	.356	.416*	.161	.356	.528**	1	.319	.511**	.336	.602**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.089	.137	.385	.443	.278	.102	.053	.022	.394	.053	.003		.085	.004	.070	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-.146	-.069	.000	.325	.323	.291	.299	.233	.083	.224	.443*	.319	1	.286	.225	.197	.478**
	Sig. (2-tailed)	.441	.717	1.000	.079	.082	.118	.109	.216	.662	.234	.014	.085		.126	.231	.297	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.013	.283	.023	.369*	.653**	.382*	.239	.262	.511**	.339	.467**	.511**	.286	1	.434*	.201	.677**
	Sig. (2-tailed)	.946	.130	.904	.045	.000	.037	.203	.162	.004	.067	.009	.004	.126		.017	.286	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.282	.097	.364*	.427*	.622**	.587**	.126	.136	.263	.314	-.089	.336	.225	.434*	1	.380*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.131	.611	.048	.018	.000	.001	.508	.474	.161	.091	.641	.070	.231	.017		.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.097	.213	.039	-.067	.248	.328	.330	.093	.241	.144	.163	.602**	.197	.201	.380*	1	.466**
	Sig. (2-tailed)	.609	.259	.839	.724	.186	.077	.075	.626	.199	.447	.390	.000	.297	.286	.039		.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.455*	.431*	.377*	.475**	.503**	.498**	.664**	.617**	.508**	.530**	.535**	.636**	.478**	.677**	.629**	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.017	.040	.008	.005	.005	.000	.000	.004	.003	.002	.000	.008	.000	.000	.009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Febrilla Safitri
Tempat, Tanggal Lahir : Aceh Selatan, 12 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Kuta Baro, Kec. Meukek, Kab. Aceh Selatan
Email : fbrllsafitri@gmail.com
Telp/Hp : 0813-6202-2320

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 14 Meulaboh
SMP : SMP Negeri 1 Meukek
SMA : SMA Negeri 1 Meukek
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kasman
Nama Ibu : Jasnila Eka Putri
Pekerjaan Ayah : Sopir
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Orang Tua : Desa Kuta Baro, Kec. Meukek, Kab. Aceh Selatan

